Rabu, 3 Mei 2023, Pesta Santo Filipus dan Yakobus, Rasul

1 Korintus 15:1-8; Mazmur 18; Yohanes 14:6-14

Melalui Injil Yohanes Yesus Kristus menunjukkan identitas-Nya dan hubungan-Nya dengan para murid-Nya. Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Kristus menjadi satu-satunya jalan untuk bertemu dengan Allah.

Yesus juga mengatakan bahwa mereka yang telah melihat-Nya telah melihat Bapa. Pernyataan ini menunjukkan Yesus sebagai Anak Allah, ada kesatuan antara Yesus dengan Allah. Yesus kemudian berjanji bahwa para murid-Nya akan melakukan karya yang lebih besar daripada yang telah Ia lakukan karena Ia akan pergi kepada Bapa dan akan mengutus Roh Kudus untuk menyertai mereka.

Bagi orang yang mengimani Yesus relasi pribadi mendalam dengan Yesus menjadi jalan keselamatan dan menjadikan Roh Kudus sebagai sumber kekuatan dan pembimbing dalam hidup. Hidup dihayati dalam kepenuhan kehadiran dan kuasa Allah.

Sebagaimana dinyatakan Rasul Santo Paulus melalu surat pertamanya kepada Jemaat di Korintus. Hidup orang beriman dihayati di dalam Yesus yang bangkit. Itulah inti Injil yang diwartakan dan dihidupi selama ini yakni, Yesus yang hidup, wafat dan bangkit. Paulus menegaskan bahwa Kristus yang bangkit telah disaksikan oleh sejumlah orang, termasuk para rasul, disebutkan Rasul Yakobus, dan lebih dari 500 saudara pada satu waktu. Kebangkitan Yesus bukan hanya menjadi peristiwa sejarah melainkan menjadi jaminan bagi orang beriman bahwa orang beriman juga akan mengalami kebangkitan di masa depan.

Kita dipanggil mengikuti teladan Santo Filipus dan Yakobus, menghidupi iman akan Yesus yang bangkit dalam kehidupan kita sehari-hari, memberikan diri untuk kebahagiaan sesama. Amin